

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara

1. Sejarah Perkembangan MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara

MI Miftahul Huda Kecapi Tahunan beroperasi mulai tahun 1962, yang waktu itu kurikulumnya adalah pendidikan agama saja. Tenaga pendidiknya adalah para kyai di desa kecapi itu sendiri. Bangunan gedungnya terbuat dari kayu dan dindingnya terbuat dari bambu. Pendanaannya berasal dari masyarakat sekitar, baik dari honor pendidik maupun bangunannya.

Pada tahun 1974 mulai menggunakan kurikulum pendidikan agama Islam dan umum, serta tenaga pendidikannya mulai merekrut generasi muda yang menguasai pendidikan umum. tahun ini merupakan awal perubahan dari madrasah diniyah menuju madrasah seperti pada saat ini.

Lalu pada setahun berikutnya, tahun 1975 MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara selangkah lebih maju, karena telah mendapat izin operasi dari pemerintah sehingga telah melaksanakan kurikulum dari Departemen agama RI, walaupun kelasnya baru sampai kelas IV (empat) saja dan kelas V (lima) para siswa harus pindah kemadrasah lain yang terdekat.¹

Kemudian pada tahun 1980 lembaga itu mulai bisa mengakses bantuan dari pemerintah, diantaranya adalah mendapat bantuan guru Pegawai Negeri Sipil sebanyak satu orang. Hal ini sangat membantu dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada saat itu, karena keterbatasan tenaga pengajar. Selain itu juga membantu terhadap pengeluaran anggaran sekolah karena telah mendapat gaji dari pemerintah, lembaga tidak terlalu repot mengeluarkan biaya.

¹Dokumentasi Mi Miftahul Huda Kecapi kecamatan Tahunan kabupaten Jepara

Selain mendapat bantuan tenaga guru, pada tahun delapan puluh juga memperoleh bantuan gedung sekolah. Bantuan pembangunan gedung ini juga sangat berguna untuk membantu kelancaran dalam pembelajaran, sehingga bisa melaksanakan operasinya sesuai aturan pemerintah dan mulai tahun itu mulai ada kelas V (lima).

Pada tahun 1983 mulai meluluskan siswanya yang pertama kali. Prestasi yang pertama kali dicapai karena menunjukkan kepada warga sekitar bahwa lembaga tersebut telah memiliki alumni yang berijazah formal, karena setelah berpuluh tahun menyelenggarakan pendidikan di desa itu, baru saat itu dapat meluluskan siswanya. Dengan adanya alumni di madrasah tersebut semakin menambah daya tarik di masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di madrasah, sehingga sejak tahun itu jumlah siswanya meningkat, meskipun tidak drastis.

Dua tahun berikutnya, tahun 1985 mendapat bantuan tambahan guru Pegawai Negeri Sipil satu orang lagi, dengan demikian peningkatan mutu sumber daya manusia sudah mulai ada. Kemudian pada Tahun 1987 mendapatkan lagi tambahan guru Pegawai Negeri Sipil satu orang sehingga semakin memperkuat tenaga fungsional dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Bahkan dalam tahun yang sama juga bantuan pembangunan sarana prasarana madrasah, sehingga pelayanan terhadap para siswa semakin lebih baik.²

Dalam perkembangannya, sejak adanya UUSPN 2003 tentang pendidikan, mulailah terjadi perubahan secara besar-besaran di lembaga pendidikan, akibat munculnya alokasi dana 20 persen APBN untuk pendidikan. Mulai tahun 2005 pemerintah memberi Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sebuah bantuan keuangan yang berguna untuk meningkatkan kesejahteraan murid dan guru. Bahkan karyawanpun mendapat imbasnya, sehingga gajinya tidak hanya tergantung pada iuran siswa yang tidak menentu kapan membayarnya.

² Sudarman, Kepala MI Miftahul Huda Kecapi, Wawancara penulis pada tanggal 21 Maret 2021, Wawancara 1, Transkrip 1

Dengan adanya BOS pihak manajemen lembaga berani menekan kinerja para guru dan karyawan. Bahkan dengan adanya Bantuan Operasional Sekolah (BOS) maka banyak tenaga muda dan berpendidikan mulai tertarik mengabdikan pada lembaga. Ada yang melamar menjadi guru dan ada pula yang tertarik menjadi karyawan di MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.³

Selain dana BOS, pemerintah juga menganggarkan *sertifikasi* bagi tenaga pendidik di Indonesia, tidak terkecuali bagi lembaga tersebut. Sertifikasi adalah sertifikat resmi yang dikeluarkan pemerintah untuk memberi tunjangan kepada para guru dan dosen di tanah air. Tujuannya agar mereka dapat bekerja secara profesional dan memperoleh pengakuan dari berbagai pihak, serta mendapatkan kesejahteraan yang layak.

Program sertifikasi bagi para Tenaga Pendidik (Tendik), sebuah tunjangan bulanan bagi seluruh guru dan dosen di Indonesia, kesejahteraan guru semakin baik, terutama di lembaga pendidikan swasta, sehingga peningkatan Sumber Daya Manuasi (SDM) kian berstandar, termasuk di MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Hal ini berpengaruh besar terhadap peningkatan kemampuan mengajar yang berpengaruh pada meningkatnya kualitas pelayanan dan hasil pendidikan.

Misalnya, status MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara sudah Terakreditasi B dengan Nomor Statistik Madrasah 112332000058.⁴ Hanya saja kini muncul persaingan antar lembaga pendidikan dasar yang kurang sehat akibat termotivasi untuk memperoleh siswa. Ini merupakan salah satu dampak positif UUSPN 2003 tersebut.

³ Sudarman Kepala Madrasah MI Miftahul Huda Kecapi, Wawancara penulis pada tanggal 21 Maret 2021, Wawancara 1, Transkrip 1

⁴ Dokumentasi MI Miftahul Huda Kecapi kecamatan Tahunan kabupaten Jepara

2. Letak Geografis

MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara terletak di desa Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara, berdiri di area yang cukup luas, yaitu di atas tanah berukuran 3000 m² berlokasi di Desa Kecapi RT 29 RW 05 Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara, salah satu desa yang cukup maju di Jepara. Betapa tidak, letaknya tidak jauh dari ibukota kabupaten, kurang lebih 8 kilo meter, kemudian daerah itu juga menjadi salah satu pusat industri mebel ukir di kota itu. Jepara dikenal sebagai kota ukir ditanah air, karena banyaknya pengrajin disana, termasuk di Kecapi.⁵

Adapun batas-batas wilayah MI Miftahun Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Makam Sarkam
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya Kecapi-Lebak
- c. Sebelah barat berbatasan dengan jalan arah ke Desa Bulungan
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Makam Sarkam

Meskipun MI Miftahul Huda Kecapi kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara terletak di daerah pinggiran kota Jepara, namun prestasi akademis maupun non akademisnya tidak ketinggalan dibandingkan dengan sekolah yang ada di kota itu. Misalnya di bidang keilmuan, karya seni, olah raga, kaligrafi, dan keadaan gedung. Semua itu tidak terlepas dari dukungan masyarakat sekitar sekolah. Keadaan lingkungan di sekitar sekolah aman, siswa dapat belajar dengan tenang, sarana transportasi sangat mudah, dan suasana daerahnya religius.

Sekolah yang berada dalam lingkungan yang kondusif dan strategis sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemajuan. Apalagi jika ditunjang dengan suasana kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis dan kinerja guru yang bagus semakin besar terwujud

⁵Dokumentasi Mi Miftahul Huda Kecapi kecamatan Tahunan kabupaten Jepara

tujuan lembaga yang bersangkutan. Sebagaimana di sebutkan di atas, bahwa tujuan lembaga pendidikan tersebut tertulis dalam visi dan misi madrasah.

Selain itu, di MI tersebut kegiatan keagamaan utamanya agama Islam sangat ditekankan, misalnya; tradisi salat berjamaah, qira'atul qur'an, muatan lokal, dan seni budaya Islami. Semua dapat berjalan dengan baik dan mendapat dukungan penuh dari masyarakat, terutamadi dukuh tempat lokasi. Selain itu suasana ekonomi masyarakat yang cukup bagus. Keadaan sosial ekonomi masyarakat di sekitar MI Miftahun Huda Kecapi Kecamatan Tahunan kabupaten jepara, sebagian besar adalah pengrajin meubel.⁶

Dalam perkembangan selanjutnya, seiring dengan perubahan zaman karena sarana dan prsarannya masih mengandalkan produk bangunan lama, sehingga mulai ditinggalkan oleh sebagian masyarakat. Di daerah itu persaingan antar sekolah cukup ketat, terutama munculnya SDN yang mendapat fasilitas lengkap dari pemerintah. Akibatnya banyak orang tua di sana yang mengalihkan perhatian anaknya ke SD Negeri terdekat, sehingga madrasah kesulitan mendapatkan peserta didik. Hal ini menjadi permasalahan utamayang dihadapi lembaga ini dalam mengembangkan diri di masa depan.

Memang selama ini fokusnya sedang menyelesaikan pembangunan gedung sekolah dua lantai, yang belum selesai, akibatnya pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran lain juga terganggu, termasuk penyediaan media pembelajaran bagi para guru. Padahal hal ini sangat membantu terhadap kinerja guru. Sementara kepala sekolah merasa kurang sreg untuk menekan guru-guru untuk memenuhi fasilitas pembelajaran yang belum lengkap, karena tidak mungkin dilakukan, mengingat keadaannya ynag belum memungkinkan.

3. Visi dan Misi Madrasah

Selama pelaksanaan proses pendidikan MI Miftahul

⁶ Observasi peneliti tanggal 2 Maret 2021 di Madarasah Ibtidaiyyah Miftahul Huda Kecapi Jepara

Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara mempunyai visi dan misi sebagai arah serta tujuan yang hendak dicapai. Adapun visi dan misi dari MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

a. Visi

Terwujudnya masyarakat yang berpendidikan, berpengetahuan global, berakhlakul karimah yang bersahabat, dan selalu muncul di garis terdepan dalam memberikan pelayanan pendidikan serta komunitas madrasah yang sejahtera.⁷

b. Misi

- 1) Memberikan pelayanan prima pendidikan yang mengacu pada KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan Kurikulum 2013 yang berbasis karakter bangsa
- 2) Memacu siswa untuk berkompetensi dalam mengembangkan *multiple intelegents* (beragam kecerdasan) yang komprehensif.
- 3) Menciptakan kultur budaya yang Islami yang diterapkan dalam praktek kehidupan sehari-hari.
- 4) Menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah pada siswa-siswi melalui keteladanan/uswatun hasanah yang diperankan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Bersama orang tua dan masyarakat menciptakan lingkungan Madrasah bersih dan sehat serta kondusif untuk mendukung terwujudnya peserta didik yang beriman, berilmu dan berakhlakul karimah.⁸

Visi di atas menunjukkan bahwa semangat yang ditanamkan MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara adalah mempersiapkan peserta didik yang cerdas, trampil, memiliki jiwa kepemimpinan yang baik, dapat beradaptasi dengan lingkungan modern,

⁷Dokumentasi Mi Miftahul Huda Kecapi kecamatan Tahunan kabupaten Jepara

⁸Dokumentasi Mi Miftahul Huda Kecapi kecamatan Tahunan kabupaten Jepara

serta berakhlakul karimah. Nilai-nilai ini sangat diperlukan dalam membentuk karakter bangsa di masa depan. Demikian juga missinya sangat lengkap yang melibatkan berbagai pihak baik kalangan internal maupun eksternal madrasah.

Jadi, Visi dan Missi madrasah di atas menunjukkan semangat untuk memajukan peserta didik dalam menghadapi persaingan di masa depan, dengan dijiwai oleh nilai akhlakul karimah yang bersumber pada ajaran Islam. Tujuan yang mulia ini sangat tergantung apada kepemimpinan kepala madrasah dan kinerja guru, karena mereka adalah ujung tombak kemajuan sekolah.

4. Data Tenaga Pengajar/ Guru

Tabel 4.1
Data Tenaga Pengajar MI Miftahul Huda Kecapi
Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara Tahun 2021⁹

No	Nama	Jabatan Dalam Lembaga	Jabatan Dalam TIM
1	M. Sudarman, S.Ag.	Kepala Madrasah	Penanggung Jawab
2	Usman Sahal	Komite Madrasah	Penanggung Jawab
3	Fauzan, S.Th.I	Guru	Ketua
4	Abdul Wachid, S.Pd.	Guru	Sekretaris
5	Suwandi, S.Pd.	Guru	Kurikulum
6	Sunarti, S.Pd.I	Guru	Kepesertadidikan
7	Siti Qomariyah, S.Pd.I	Guru	Ketatausahaan
8	Siti Ahfiana, S.Pd.I	Guru	Sarana prasarana
9	Masud Mahalli, S.Pd.I	Guru	Humas
10	Ahmad Subkhan	Guru	Koordinator KKG

Dilihat dari daftar nama-nama pengajar di atas nampak seluruh tenaga pengajar di madrasah tersebut bergelar sarjana Strata 1 (S1), hal ini menunjukkan bahwa mereka telah memenuhi kualifikasi secara akademik. Oleh karenanya secara sumberdaya manusia telah memenuhi syarat Undang-undang. Sedangkan dari segi kuantitas

⁹Dokumentasi MI Miftahul Huda Kecapi kecamatan Tahunan kabupaten Jepara

jumlahnya telah memenuhi persyaratan karena setiap guru ditempatkan sesuai dengan *job deskripsi* yang ada. Bahkan mereka hanya mengajar jumlah siswa yang tidak melebihi batas kewajaran.

5. Data Peserta Didik

Salah satu faktor penunjang kemajuan lembaga pendidikan adalah bergantung pada jumlah murid yang ada. Semakin banyak jumlah peserta didik menunjukkan kemajuan lembaga tersebut. Hal ini harus ditunjang dengan sarana dan prasarana yang mendukung pula. Selain itu juga didasarkan pada kualifikasi peserta didik dan mutu dan kinerja gurunya. Meskipun jumlah siswana sedang, namun jika peserta didiknya memiliki kemampuan dan prestasi di berbagai bidang lembaga tersebut dinilai sebagai lembag yang maju pula.

Adapun keadaan peserta didik MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara berjumlah 103 peserta didik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Data Peserta Didik MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara¹⁰

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	11	6	17
2	5	6	11
3	9	3	12
4	10	9	19
5	15	6	20
6	17	6	23
Jumlah	67	36	103

Dilihat dari data tersebut perkembangan jumlah siswa di MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara terjadi *fluktuasi*, secara umum

¹⁰ Dokumentasi Mi Miftahul Huda II , Desa Kecapi kecamatan Tahunan kabupaten Jepara

mengalami kemunduran di banding tahun tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan munculnya trend baru di masyarakat, yaitu kecenderungan masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya pada lembaga pendidikan *boarding school* (sekolah semi pondok), sekolah Islam terpadu, yaitu sekolah yang kurikulumnya menyatu antara pendidikan formal dengan pendidikan madrasah diniyah.

6. Data Sarana dan Prasarana Sekolah MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana¹¹

No	Rincian	Ada/ Belum Ada
1	Ruang Guru	Ada
2	Ruang kelas	Ada
3	Ruang Bendahara / TU	Ada
4	Ruang Kepala	Ada
5	Ruang Tamu	Ada
6	Ruang Perpustakaan	Ada
7	Ruang UKS	Belum ada
8	Kantin	Belum ada
9	MCK Guru	Ada
10	KamarMandi / WC Siswa	Ada

Kesepuluh macan fasilitas terkait sarana dan prasarana di atas menunjukkan bahwa fasilitas yang dimiliki MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara Kecapi telah memenuhi standard yang ditentukan dalam dunia pendidikan. Hal ini tidak terlepas dari usia madrasah yang sudah lama sejak berdiri, sehingga sarana dan prasarana yang diperlukan tidak mengalami kendala.

¹¹Dokumentasi Mi Miftahul Huda Kecapi kecamatan Tahunan kabupaten Jepara

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

Pada penelitian ini, peneliti akan menguraikan atau menggambarkan tentang pelaksanaan peran kepemimpinan guru dalam meningkatkan kinerja guru di MI Miftahul Huda Kecapi Tahunan Jepara. Hasil pengamatan peneliti melalui observasi di lokasi penelitian dalam hal peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru menunjukkan bahwa :

Peran suatu pemimpin dalam sebuah organisasi sangat penting, maju ataupun mundurnya suatu organisasi juga tergantung peran seorang pemimpin. Pemimpin di ibaratkan sebuah nahkoda yang membawa kapal besar yang mengarungi lautan luas untuk menuju pulau impian, selamat atau tidaknya kapal dalam mengarungi samudra luas dan ganas juga tergantung oleh nahkoda yang berdiri sebagai pemimpin sebuah kapal besar. Bahkan suatu negara pun tidak lepas dari peran seorang pemimpin, maju atau tidaknya suatu negara juga tergantung dari peran seorang pemimpin yakni presiden sebagai pemimpin tertinggi suatu negara. Begitu pula peran seorang kepala madrasah sebagai pemimpin tertinggi suatu sekolah, maju tidaknya suatu sekolah atau madrasah juga tidak lepas dari peran seorang kepala madrasah.

Bagitupun peran kepala madrasah sudah sesuai dengan tugas-tugasnya sebagai kepala madrasah pada umumnya yakni selalu meninjau kinerja para guru, juga berperan sebagai pendidik, pemimpin organisasi dan juga sebagai pemimpin. Seperti yang dikatakan oleh guru olah raga, Beliau mengatakan bahwa peran kepala madrasah sudah cukup baik karena sudah melaksanakan tugas sebagaimana mestinya, beliau selalu memantau kinerja guru dan tidak segan memberi arahan apabila guru dalam kesulitan.¹²

Selaras dengan pernyataan dari guru olah raga

¹² Abdul Wahid guru olah raga MI Miftahul Huda Kecapi, Wawancara Penulis, pada tanggal 21 Maret 2021, Wawancara 3, Transkrip 3

tentang bagaimana peran kepala Madrasah guru kelas 3 menambahkan bahwa peran kepala madrasah sudah cukup baik, beliau selalu mengingatkan dan mengajak kepada para guru untuk melaksanakan kewajibannya sebaik mungkin.¹³

Selain itu guru kelas 5 juga berpendapat mengenai peran kepala Madrasah, beliau mengatakan bahwa kepala madrasah sudah baik dalam memimpin guru, bahkan beliau sudah menganggap para guru sebagai keluarga, akan tetapi beliau juga tidak segan untuk menegur guru apabila ada kesalahan¹⁴

Dari beberapa pendapat di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa peran kepala madrasah sudah berjalan dengan baik yakni selalu meninjau kinerja guru, selalu mengajak dan mengingatkan para guru untuk memenuhi kewajiban sebagai guru dengan sebaik-baiknya.

Tidak bisa dipungkiri bahwa kedisiplinan merupakan suatu hal wajib yang harus di miliki oleh setiap orang, sukses tidaknya seseorang juga tergantung tingkat kedisiplinan dalam diri seorang tersebut, apalagi dalam suatu organisasi kedisiplinan merupakan hal yang mutlak untuk dilaksanakan oleh seluruh pemangku kepentingan sebuah organisasi dan itu juga merupakan salah satu tugas penting dari seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin dalam mencapai tujuan dari suatu organisasi tersebut, seperti yang dikatakan oleh kepala madrasah, beliau mengatakan bahwa sudah merupakan suatu kewajiban bagi kepala madrasah untuk selalu mengingatkan kepada seluruh guru untuk disiplin dalam segala hal, terutama dalam mengajar. Kepala Madrasah juga tidak segan untuk menegur guru apabila ada yang kurang disiplin terutama dalam hal absen.¹⁵

Selaras dengan pernyataan dari kepala madrasah

¹³ Sunarti, guru kelas 3 MI Miftahul Huda Kecapi ,Wawancara penulis pada tanggal 3 Maret 2021,Wawancara 4 ,Transkrip 4

¹⁴ Ahfiana, guru kelas 5 MI Miftahul Huda Kecapi ,Wawancara penulis pada tanggal 1 27 Pebruari 2021,Wawancara 2,Transkrip 2

¹⁵ Sudarman , Kepala MI Miftahul Huda Kecapi, Wawancara penulis pada tanggal 21 Maret 2021,Wawancara 1,Transkrip 1

mengenai kedisiplinan, guru kelas 5 juga menambahkan, bahwa Kepala Madrasah sangat tegas dalam hal kedisiplinan, para guru juga selalu ditegur dan di ingatkan untuk selalu disiplin dalam hal apapun terutama dalam hal yang berkaitan dengan kepentingan madrasah, para guru merasa bangga karena memiliki kepala madrasah yang sangat peduli kepada bawahannya.¹⁶

Selain itu guru olahraga juga menambahkan mengenai teguran dari kepala madrasah mengenai kedisiplinan, beliau mengatakan bahwa dalam urusan kedisiplinan kepala madrasah sangat tegas, para guru juga tidak lepas dari ketegasan kepala madrasah, para guru beberapa kali mendapat teguran karena melakukan kesalahan, yang di sukai oleh para guru tentang kepala madrasah adalah cara beliau dalam menegur, beliau tidak lansung marah, akan tetapi para guru diingatkan dengan cara kekeluargaan dan tidak menyinggung perasaan para guru, jadi para guru sangat senang dengan ketegasan beliau.¹⁷

Dari beberapa pernyataan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa kedisiplinan merupakan hal yang harus dimiliki oleh setiap individu, kepala madrasah sangat tegas mengenai kedisiplinan, tidak segan untuk mengingatkan para guru untuk senantiasa disiplin dalam segala hal terutama dalam hal mengajar.

Selain kedisiplinan yang harus dimiliki oleh seluruh anggota suatu organisasi hal penting lainnya adalah koordinasi atau hubungan yang baik antara anggota organisasi dan pimpinan, supaya ketika ada masalah dalam organisasi tersebut cepat terselesaikan. Menanggapi hal ini kepala madrasah mengatakan bahwa kepala madrasah selalu berkoordinasi dengan para guru mengenai permasalahan yang dihadapi, dengan koordinasi inilah maka segala permasalahan akan tampak dan akan cepat terselesaikan, dengan seringnya koordinasi juga

¹⁶ Ahfiana, guru kelas 5 MI Miftahul Huda Kecapi, Wawancara penulis pada tanggal 17 Februari 2021, Wawancara 2, Transkrip 2

¹⁷ Abdul Wahid, guru olahraga MI Miftahul Huda Kecapi, Wawancara Penulis, pada tanggal 21 Maret 2021, Wawancara 3, Transkrip 3

menambah kedekatan kepala madrasah dengan para guru, dengan begitu tugas akan terlaksana dengan baik.¹⁸

Selain itu guru kelas 3 juga menambahkan perihal koordinasi yang terjadi antara guru dan pimpinan, beliau mengatakan bahwa para guru sering berkoordinasi dengan kepala madrasah, jika ada masalah guru selalu berkonsultasikan dengan kepala madrasah, dan beliauapun dengan senang hati membantu para guru untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.¹⁹

Selaras dengan pernyataan itu, guru kelas 5 juga menambahkan bahwa guru selalu mengadakan koordinasi dengan kepala madrasah terkait kegiatan belajar mengajar, guru juga melakukan evaluasi pembelajaran dengan kepala madrasah untuk membahas permasalahan yang dihadapi selama sebulan lalu menentukan target kedepan.²⁰

Dari beberapa pendapat diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa kepala madrasah selalu melakukan koordinasi dengan guru terkait dengan permasalahan yang di hadapi oleh guru, kepala madrasah juga melakukan evaluasi pembelajaran setiap satu bulan sekali serta menentukan target-target yang akan dicapai dalam sebulan kedepan.

Demikian peran kepala madrasah di MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara dalam meningkatkan kinerja guru, kepala madrasah sudah melakukan tugasnya sebagaimana mestinya, selalu mengajak dan mengingatkan para guru dalam hal kedisiplinan, tidak segan untuk menegur para guru apabila ada kesalahan dan juga melakukan koordinasi dengan seluruh guru demi tercapainya tujuan pembelajaran serta melakukan evaluasi pembelajaran setiap sebulan sekali dan menentukan target yang ingin dicapai sebulan kedepan.

¹⁸ Sudarma, Kepala MI Miftahul Huda Kecapi, Wawancara penulis pada tanggal 21 Maret 2021, Wawancara 1, Transkrip 1

¹⁹ Sunarti, guru kelas 3 MI Miftahul Huda Kecapi, Wawancara penulis pada tanggal 3 Maret 2021, Wawancara 4, Transkrip 4

²⁰ Ahfiana guru, kelas 5 MI Miftahul Huda Kecapi, Wawancara penulis pada tanggal 1 27 Pebruari 2021, Wawancara 2, Transkrip 2

2. Kinerja Guru MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

Dalam proses pembelajaran ataupun kegiatan belajar-mengajar tidak bisa lepas dari peran seorang guru. Tanpa adanya seorang guru pembelajaran akan sangat sulit dilaksanakan, terlebih lagi dalam rangka pelaksanaan pendidikan formal, guru menjadi pihak yang sangat *urgen*. Seorang guru mempunyai peran yang paling *vital* dalam pelaksanaan pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan yang akan dicapai. Guru melaksanakan pendidikan melalui kegiatan pembelajaran dengan mengajar peserta didik atau siswa. Selain sebagai *informator* (penyampai informasi kepada siswa) guru juga harus bisa menjadi *motivator*, yakni mengajak siswa untuk melakukan tertib dalam belajar, menaati peraturan sekolah dan menumbuhkan kesadaran, dalam hal ini guru dituntut untuk melakukan tugasnya dengan sebaik mungkin. Hasil pengamatan peneliti melalui observasi di lokasi penelitian dalam hal kinerja guru di MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara menunjukkan bahwa:

Kinerja guru yang ada di MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara dalam melaksanakan tugasnya kurang begitu memuaskan karena masih ada beberapa guru yang kurang disiplin dalam hal absensi, dan masih ada beberapa guru yang telat ketika datang ke sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah mengenai kinerja guru, bahwa kinerja guru yang ada di MI Miftahul Huda Kecapi kurang begitu memuaskan, karena tidak jarang menemui beberapa guru yang telat dalam kehadiran, lalu kepala madrasah menegur para guru dan berharap kedepannya lebih baik lagi.²¹

Menegenai pernyataan dari kepala madrasah mengenai kinerja guru yang kurang memuaskan, guru olah raga menambahkan bahwa Para guru sudah melakukan tugasnya dengan sebaik mungkin, akan tetapi

²¹ Sudarman , Kepala MI Miftahul Huda Kecapi, Wawancara penulis pada tanggal 21 Maret 2021, Wawancara 1, Transkrip 1

yang namanya manusia tidak luput dari salah dan lupa, dan ada beberapa dari kalangan guru yang masih kurang disiplin, akan tetapi para guru juga selalu berusaha memperbaiki kesalahan demi tercapainya tujuan pendidikan.²²

Dari dua pendapat diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kinerja tenaga pendidik atau guru kurang maksimal karena masih ada beberapa oknum guru yang rendah kesadaranya mengenai kedisiplinan.

Selain kesadaran yang perlu ditingkatkan di kalangan guru, kurangnya sarana prasarana juga menjadi akaibat kurang memuaskanya kinerja guru yang ada di MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara, seperti yang dikatakan oleh guru olah raga, bahwa sarana dan prasarana yang ada di MI Miftahul Huda Kecapi masih bisa dikatakan kurang , prasarana untuk bidang olahraga masih jauh dari kata cukup, karena belum memiliki lapangan olahraga sendiri dan itu membuat kinerja guru kurang maksimal.²³

Menegani sarana dan prasarana guru kelas 5 juga menambahkan, bahwa Sarana dan prasarana di MI Miftahul Huda Kecapi masih bisa dikatakan jauh dari kata cukup, itu juga merupakan salah satu alasan mengapa kerja para guru kurang maksimal, akan tetapi para guru akan selalu berusaha memanfaatkan fasilitas dengan sebaik mungkin supaya proses belajar mengajar menjadi lebih baik.²⁴

Selain itu mengenai sarana dan prasaran ini kepala madrasah juga memberi tanggapan, bahwa memang mengenai sarpras di MI Miftahul Huda Kecapi bisa dikatakan kurang, pihak madrasah akan selalu berusaha memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana, supaya kinerja guru juga lebih maksimal.²⁵

²² Abdul Wahid, guru olahraga MI Miftahul Huda Kecapi, Wawancara Penulis, pada tanggal 21 Maret 2021, Wawancara 3, Transkrip 3

²³ Abdul Wahid, guru olahraga MI Miftahul Huda Kecapi, Wawancara Penulis, pada tanggal 21 Maret 2021, Wawancara 3, Transkrip 3

²⁴ Ahfiana, guru kelas 5 MI Miftahul Huda Kecapi, Wawancara penulis pada tanggal 1 27 Pebruari 2021, Wawancara 2, Transkrip 2

²⁵ Sudarman, Kepala MI Miftahul Huda Kecapi, Wawancara penulis pada

Dari beberapa pemaparan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa kurangnya sarana dan prasarana di MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara berpengaruh terhadap kinerja guru, karena ketika guru akan menyampaikan materi dan tidak di dukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, maka proses pembelajaran akan terganggu dan kinerja guru pun juga kurang maksimal.

Selain kurangnya sarana dan prasarana yang membuat kurang maksimalnya kinerja guru, faktor usia juga menjadi salah satu penyebab kurang maksimalnya peran guru, karena mengingat zaman sudah modern segala hal yang berhubungan dengan kinerja guru sudah harus mengikuti sistem komputerisasi, jadi guru dituntut untuk menguasai teknologi.

Mengenai usia juga berpengaruh terhadap kinerja guru kepala madrasah berpendapat, bahwa Usia sangat berpengaruh terhadap kinerja guru, karena hampir sebagian besar guru di MI Miftahul Huda Kecapi sudah tidak muda lagi, apalagi zaman sekarang semua sudah serba teknologi, jadi mereka yang sudah tua merasa berat untuk mengikuti perkembangan teknologi tersebut.²⁶

Selaras dengan pernyataan kepala madrasah mengenai usia, guru kelas 5 juga berpendapat, bahwa Mengingat usia para guru yang sebagian besar sudah tua, jadi untuk mengikuti perkembangan teknologi yang sangat pesat mereka merasa keberatan, dan mungkin itu yang menjadi pengaruh kinerja, akan tetapi para guru selalu berusaha mengikuti sesuai dengan kemampuan.²⁷

Selain itu guru kelas 3 juga berpendapat mengenai faktor usia dengan kinerja para guru, bahwa zaman sekarang perkembangan teknologi begitu pesat, para guru yang ada di MI Miftahul Huda Kecapi bisa dikatakan sudah tidak muda lagi, bagi mereka agak berat dalam mengejar ketertinggalan teknologi tersebut, dan mungkin

tanggal 21 Maret 2021, Wawancara 1, Transkrip 1.

²⁶ Sudarman, Kepala MI Miftahul Huda Kecapi, Wawancara penulis pada tanggal 21 Maret 2021, Wawancara 1, Transkrip 1.

²⁷ Ahfiana, guru kelas 5 MI Miftahul Huda Kecapi, Wawancara penulis pada tanggal 17 Februari 2021, Wawancara 2, Transkrip 2

itu berpengaruh terhadap kinerja para guru, akan tetapi para guru akan selalu berusaha memberi yang terbaik.²⁸

Dari beberapa pendapat diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa faktor usia berpengaruh terhadap kinerja para guru, apalagi ketika di hadapkan dengan perkembangan teknologi yang berkembang sangat cepat, para guru yang usianya sudah tidak muda lagi merasa berat untuk mengejar perkembangan tekologi khususnya di bidang komputerisasi.

Demikian kinerja guru di MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara, kurang disiplinnya beberapa guru dalam bidang absensi menjadi penilain tersendiri bagi kepala madrasah, sarana dan prasarasa yang kurang memadai menjadi faktor yang memepengaruhi kinerja guru dan faktor usia yang sudah tidak muda lagi juga menjadi faktor kurang efektifnya kinerja para guru.

3. Langkah-langkah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

Kurang maksimalnya kinerja suatu instansi tidak lepas dari persoalan-persoalan yang terjadi di dalam instansi tersebut dan tentu kurang terpenuhinya kinerja suatu instansi juga menjadi ujian tersendiri bagi pimpinan instansi tersebut. Begitu pula yang terjadi di MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara karena kurang maksimalnya kinerja guru maka kepala madrasah berupaya untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidiknyanya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang di inginkan. Langkah-langkah yang di ambil untuk meningkatkan kinerja guru di MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara adalah sebagai berikut :

- a. Kepala madrasah membuat peraturan yang telah disepakati bersama dengan para guru bahwa akan memberi hukuman atau sanksi berupa teguran dan

²⁸ Sunarti, guru kelas 3 MI Miftahul Huda Kecapi ,Wawancara penulis pada tanggal 3 Maret 2021,Wawancara 4 ,Transkip 4

akan di tindak tegas apabila masih mengulangi hal yang sama.

- b. Kepala madrasah akan mengupayakan menambah atau memenuhi fasilitas pembelajaran sebagai solusi kurang maksimalnya kinerja guru karena kurangnya fasilitas pembelajaran.
- c. Melakukan pelatihan komputerisasi sebagai upaya untuk meningkatkan SDM para guru supaya tidak ketinggalan dengan perkembangan zaman.

Dalam suatu organisasi perlu di berlakukanya peraturan-peraturan yang mengikat dengan para anggota suatu organisasi tersebut. Peraturan tersebut di buat dan di berlakukan tidak lain hanyalah demi tercapainya tujuan suatu organisasi tersebut dan juga untuk kebaikan bersama, peraturan juga berfungsi untuk mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan terhadap kesepakatan yang telah disetujui bersama. Begitupun yang dilakukan oleh kepala madrasah di MI Miftahul Huda Kecapi, mengenai pembuatan peraturan tersebut bahwa kepala madrasah membuat peraturan demi kebaikan bersama, karena suatu peraturan di buat untuk mencegah terjadinya suatu pelanggaran, oleh karena itu dibuatlah suatu peraturan yang disepakati oleh para guru, dimana dalam peraturan tersebut pihak madrasah akan memberikan sanksi berupa teguran kepada guru yang kurang disiplin dan akan memberi sanksi tegas kepada guru yang masih mengulangi hal yang sama berupa tambahan jam mengajar²⁹

Mengenai peraturan yang dibuat dan disepakati bersama, guru kelas 3 juga berpendapat, bahwa para guru merasa senang atas diberlakukannya peraturan tersebut, karena itu juga demi kebaikan bersama, para guru merasa senang karena telah diperhatikan sedemikian rupa oleh kepala madrasah, apalagi dalam pembuatan peraturan ini pihak guru juga dilibatkan, jadi guru dengan senang hati melaksanakan peraturan tersebut dan setelah

²⁹ Sudarman, Kepala MI Miftahul Huda Kecapi, Wawancara penulis pada tanggal 21 Maret 2021, Wawancara 1, Transkrip 1.

diberlakukannya peraturan tersebut ternyata membuahkan hasil yang baik, guru yang semula sering datang telat sekarang sudah berkurang.³⁰

Selain itu guru olah raga juga menambahkan terkait dengan peraturan yang dibuat bersama, bahwa para guru tidak ada paksaan sedikitpun dalam menjalankan peraturan tersebut, meskipun peraturan itu tidak secara tertulis, para guru melaksanakannya dengan senang hati, apalagi ini juga demi kebaikan para guru dan juga demi kebaikan bersama, diharapkan dengan adanya peraturan ini para guru akan semakin baik lagi dalam melaksanakan tugasnya.³¹

Dari beberapa pendapat di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa suatu peraturan yang dibuat bersama dan disepakati bersama akan menumbuhkan kesadaran untuk menjadi lebih baik lagi, begitupun yang terjadi di MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara, para guru dengan senang hati menjalankan serta mentaati peraturan yang di buat bersama, karena mereka sadar bahwa peraturan yang dibuat demi kebaikan diri mereka sendiri dan juga demi kebaikan bersama.

Tidak bisa di pungkiri bahwa fasilitas suatu instansi sangat berpengaruh terhadap kinerja para anggota instansi tersebut, fasilitas merupakan faktor penunjang atau alat bantu dalam meningkatkan kinerja para anggota instansi tersebut, suatu instansi dapat dikatakan maju atau tidak juga salah satunya juga dapat dilihat atau diukur dari fasilitas yang ada. Begitupun yang terjadi di MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara, kurangnya fasilitas juga berdampak terhadap kurang maksimalnya SDM guru di madrasah tersebut, maka dari itu kepala madrasah sebagai pimpinan tertinggi berupaya memenuhi fasilitas untuk memaksimalkan dan meningkatkan kinerja guru, seperti yang dikatakan kepala

³⁰ Sunarti, guru kelas 3 MI Miftahul Huda Kecapi ,Wawancara penulis pada tanggal 3 Maret 2021, Wawancara 4 ,Transkip 4

³¹ Abdul Wahid, guru olah raga MI Miftahul Huda Kecapi, Wawancara Penulis, pada tanggal 21 Maret 2021, Wawancara 3, Transkip 3

madrasah, bahwa memang tidak bisa dipungkiri bahwa fasilitas yang ada di MI Miftahul Huda Kecapi masih terbilang kurang, dan itu berpengaruh terhadap kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, karena keterbatasan anggaranlah yang menyebabkan belum terpenuhinya fasilitas tersebut, akan tetapi pihak madrasah akan selalu berusaha untuk meningkatkan atau menambah fasilitas yang diperlukan dalam proses kegiatan belajar mengajar, seperti peralatan olahraga alat-alat penunjang pembelajaran seperti peralatan praktek IPA dan lain-lain, meskipun belum bisa terlaksana dalam waktu dekat, maka kepala madrasah selalu berpesan kepada seluruh guru untuk memaksimalkan penggunaan fasilitas yang ada, sambil menunggu pihak madrasah berusaha melengkapi fasilitas tersebut, diharapkan semoga kedepannya menjadi lebih baik lagi dan para guru bisa bekerja secara maksimal.³²

Menanggapi fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar guru kelas 5 juga memberi tanggapan, beliau mengatakan bahwa para guru sangat mendukung perihal penambahan fasilitas tersebut, soalnya dengan penambahan fasilitas para guru bisa menjalankan tugas sebagai guru dengan maksimal, dan dengan penambahan fasilitas tersebut akan semakin memudahkan para guru dalam mengajar.³³

Selain itu guru olah raga juga menambahkan, bahwa Semenjak adanya penambahan fasilitas dari pihak madrasah meskipun belum sepenuhnya sudah memberi dampak terhadap kinerja guru, para guru berterima kasih kepada pihak madrasah yang sudah berusaha memenuhi fasilitas penunjang kerja para guru.³⁴

Dari beberapa pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa adanya upaya kepala madrasah dalam memenuhi fasilitas penunjang kegiatan belajar

³² Sudarman, Kepala MI Miftahul Huda Kecapi, Wawancara penulis pada tanggal 21 Maret 2021, Wawancara 1, Transkrip 1.

³³ Ahfiana, guru kelas 5 MI Miftahul Huda Kecapi, Wawancara penulis pada tanggal 17 Februari 2021, Wawancara 2, Transkrip 2

³⁴ Abdul Wahid, guru olah raga MI Miftahul Huda Kecapi, Wawancara Penulis, pada tanggal 21 Maret 2021, Wawancara 3, Transkrip 3

mengajar disambut dengan antusias oleh para guru karena kurangnya fasilitas penunjang berpengaruh pada kinerja guru, maka dari itu dalam rangka meningkatkan kinerja guru dilakukanlah penambahan fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar meskipun pelaksanaan tersebut bertahap.

Selain fasilitas yang menjadi faktor kurang efektifnya kinerja guru, ada faktor lain yang tidak kalah pentingnya yakni kemampuan sumber daya manusianya atau SDM, karena sebaik apapun fasilitas yang tersedia kalau tidak diimbangi dengan kemampuan untuk menggunakannya fasilitas atau alat tersebut tidak ada gunanya, maka dari itu kepala madrasah di MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara berusaha meningkatkan SDM para tenaga didiknya, apalagi mengingat bahwa sebagian besar usia guru di madrasah tersebut sudah tidak muda lagi, dengan alasan inilah pihak madrasah mengadakan pelatihan teknologi supaya para guru tidak tertinggal jauh dari madrasah-madrasah lain dan juga dengan pelatihan ini diharapkan akan meningkatkan kinerja guru seperti yang dikatakan kepala madrasah, bahwa pihak madrasah melakukan pelatihan komputerisasi kepada tenaga pendidik yang ada di MI Miftahul Huda Kecapi, karena pihak madrasah sadar bahwa ada beberapa guru yang usianya sudah tidak muda lagi, sedangkan perkembangan teknologi sudah sedemikian pesatnya, kalau pihak madrasah tidak memberi pelatihan kepada para guru untuk mengikuti zaman maka kualitas sumber daya manusia atau SDM di MI Miftahul Huda Kecapi akan tertinggal jauh dari madrasah-madrasah lainnya dan pihak madrasah berharap dengan adanya pelatihan ini akan meningkatkan kinerja para guru dan bisa bersaing dengan madrasah-madrasah lainnya.³⁵

Selain itu guru olahraga juga berpendapat mengenai pelatihan komputerisasi, bahwa para guru sangat senang dengan adanya pelatihan tersebut, Karena dengan

³⁵ Sudarman, Kepala MI Miftahul Huda Kecapi, Wawancara penulis pada tanggal 21 Maret 2021, Wawancara 1, Transkrip 1.

pelatihan itu para guru mendapatkan banyak manfaat, para guru sangat senang dan berharap dengan adanya pelatihan ini akan menambah semangat para guru untuk memberikan yang terbaik untuk madrasah dan bisa ikut bersaing di era modern ini.³⁶

Selaras dengan itu guru kelas 3 juga menambahkan, bahwa para guru sangat bersyukur dengan adanya pelatihan itu, karena memberi dampak yang positif bagi para guru terutama guru yang usianya sudah tua dan pemahaman tentang komputerisasi yang bisa dikatakan kurang, meskipun bagi mereka yang belum menguasai komputerisasi agak kesulitan dalam mengikuti pelatihan tersebut, akan tetapi dengan penuh semangat dan memang berniat untuk belajar akhirnya sedikit demi sedikit para guru bisa mengikuti meskipun dengan langkah terbata-bata, dengan adanya pelatihan itu diharapkan bisa meningkatkan kinerja para guru.³⁷

Dari beberapa pendapat diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor terpenting dalam suatu instansi atau sekolah adalah kemampuan sumber daya manusianya, sebaik apapun fasilitas yang ada tanpa didukung dengan sumber daya manusia yang memadai maka ibarat berjalan dengan satu kaki, pelatihan suberdaya manusia (pelatihan komputerisasi) di MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara ini di sambut baik dikalangan para guru, mereka merasa mendapat banyak manfaat dari pelatihan tersebut dan dengan adanya pelatihan tersebut diharapkan kinerja mereka akan semakin meningkat.

Dari data yang di temukan di lapangan dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam upaya meningkatkan kinerja guru antara lain adalah adanya peraturan yang ketat dalam hal kedisiplinan, penambahan fasilitas penunjang kinerja dan pelatihan komputerisasi, ketika langkah tersebut disambut baik oleh para guru

³⁶ Abdul Wahid, guru olah raga MI Miftahul Huda Kecapi, Wawancara Penulis, pada tanggal 21 Maret 2021, Wawancara 3, Transkrip 3

³⁷ Ahfiana, guru kelas 5 MI Miftahul Huda Kecapi, Wawancara penulis pada tanggal 1 27 Pebruari 2021, Wawancara 2, Transkrip 2

karena semua langkah yang diupayakan oleh pihak kepala madrasah semata-mata demi kebaikan bersama.

C. Analisis dan Pembahasan

1. Analisis Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

Berbicara tentang kepemimpinan berarti tidak dapat melepaskan diri dari masalah manusia, karena memang yang menjalankan kepemimpinan adalah manusia itu sendiri. Memiliki pemikiran realistis dalam menghadapi berbagai proses aktivitas demi pencapaian tujuan organisasi. Jadi unit analisisnya adalah manusia/individu. Oleh karena itu kepemimpinan tidak akan ada tanpa pemimpin dan yang dipimpin, keduanya ini adalah manusia yang memiliki potensi mengarahkan manusia dengan meningkatkan motivasi kerja sumber daya pegawai di dalam mencapai tujuan organisasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa kesuksesan organisasi tergantung pada kepemimpinan.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara adalah sebagai berikut :

- a. peran kepala madrasah yang ada di MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara sudah bagus sudah sesuai dengan tugas dan peranya sebagai kepala madrasah.
- b. selalu mengingatkan atau menegur guru yang kurang disiplin.
- c. selalu mengadakan rapat koordinasi dengan seluruh guru untuk mengevaluasi kinerja para guru dan mendiskusikan segala permasalahan yang terjadi di lapangan.

Akhir-akhir ini masalah kepemimpinan semakin menarik perhatian banyak kalangan, utamanya dalam kajian manajemen publik, sebab kepemimpinan dilihat dari segi kualitas memiliki dimensi yang luas dan dari segi kuantitas sangat kurang, akan tetapi yang menjalankan kepemimpinan memiliki potensi yang lebih

dibanding dengan yang dipimpin. Kepemimpinan tidak hanya berarti pemimpin terhadap manusia, tetapi juga pemimpin terhadap perubahan. Seorang pemimpin tidak hanya mempengaruhi bawahan, tetapi juga merupakan sebagai sumber inspirasi dan motivasi bawahannya. Oleh sebab itu definisi dan penafsiran kepemimpinan semakain beragam dalam perkembangannya.

Dalam catatan sejarah perkembangan kepemimpinan secara historis terdapat dua pandangan mengenai pemimpin dan kepemimpinan: darimana ia berasal. Pertama, teori genetik (*genetic theory*), yang menyebut bahwa pemimpin dan kepemimpinan ditentukan oleh faktor genetik (*turunan*). Kedua, teori yang mencatat pentingnya karakter/kepribadian (*traits theory*). Ketiga, teori pengaruh lingkungan (*behavioral theory*). Benarkah pemimpin dan kepemimpinan semata ditentukan oleh faktor genetik? Tidak sepenuhnya benar. Faktor genetik memang perlu sekali, tetapi yang terpenting adalah bagaimana karakter kepemimpinan dapat hadir dalam sosok individu seorang pemimpin. Selain itu, kapasitas dan kapabilitas kepemimpinan seseorang juga ditentukan oleh seberapa besar pengalaman dan persentuhannya dengan lingkungan. Oleh sebab itulah, harus dipahami bahwa setiap individu memiliki potensi kepemimpinan, yang apabila diasah dan dikembangkan, maka ia akan tampil sebagai sosok pemimpin yang mumpuni di bidangnya.³⁸

Komariah mengilustrasikan bahwa ada 4 (empat) peran penting bagi kepemimpinan efektif yaitu:

- a. Penentu arah, pemimpin harus mampu melakukan seleksi dan menetapkan sasaran dengan mempertimbangkan lingkungan eksternal masa depan yang menjadi tujuan pengerahan seluruh sumber daya organisasi dalam mencapai visi, pemimpin yang dapat berperan sebagai penentu arah adalah pemimpin *visioner*.

³⁸ Luthans.. *Perilaku Organisasi*. Terjemahan Edisi 10. Vivin Andika, Yuwono. (Yogyakarta.:persada2006),39

- b. Agen perubahan, pemimpin harus mampu mengantisipasi berbagai perubahan dan perkembangan lingkungan global dan membuat prediksi tentang implikasinya terhadap organisasi, mampu membuat skala prioritas bagi perubahan yang diisyaratkan visinya, serta mampu mempromosikan eksperimentasi dengan partisipasi orang-orang untuk menghasilkan perubahan yang diinginkan.
- c. Juru bicara, pemimpin harus mampu menjadi negosiator dan pembentuk jaringan hubungan eksternal, menyusun visi dan mengkomunikasikannya melakukan pemberdayaan serta melakukan perubahan.
- d. Pelatih, pemimpin harus memberitahu orang lain tentang realita saat ini, apa visinya atau ke mana tujuan, bagaimana merealisasikannya. Selalu member semangat untuk maju dan menuntun bagaimana mengaktualisasikan potensi mencapai visi.³⁹

Kondisi di lapangan sendiri mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara sudah berjalan dengan baik yakni selalu meninjau kinerja guru, selalu mengajak dan mengingatkan para guru untuk memenuhi kewajiban sebagai guru dengan sebaik-baiknya, sangat tegas mengenai kedisiplinan, tidak segan untuk mengingatkan para guru untuk senantiasa disiplin dalam segala hal terutama dalam hal mengajar, kepala madrasah selalu melakukan koordinasi dengan guru terkait dengan masalah-masalah yang di hadapi oleh guru, juga melakukan evaluasi pembelajaran setiap satu bulan sekali serta menentukan target-target yang akan dicapai dalam sebulan kedepan.

Berdasarkan data di atas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa kepala madrasah sudah

³⁹ Komariah, Aan. *Visionary Leadership: Menuju Sekolah Efektif*: (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),93

melaksanakan dengan baik sebagai kepala madrasah, selalu mengajak dan mengingatkan para guru dalam hal kedisiplinan, tidak segan untuk menegur para guru apabila ada kesalahan dan juga melakukan koordinasi dengan seluruh guru demi tercapainya tujuan pembelajaran serta melakukan evaluasi pembelajaran setiap sebulan sekali dan juga menentukan target yang ingin dicapai sebulan kedepan.

2. Analisis Kinerja Guru di MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

Guru merupakan komponen penting dalam proses pendidikan, pendidikan bisa dikatakan berhasil jika seorang guru mampu berinovasi dan mampu menumbuhkan semangat siswa dalam menuntut ilmu. Artinya seorang guru harus bisa menjadi sosok yang menjadi tauladan bagi siswa, guru harus bisa menjadi contoh yang baik bagi siswa, baik itu dalam perkataan maupun tindakan. Karena untuk siswa seusia MI belum bisa berfikir secara mandiri, masih perlu banyak bimbingan dari seorang guru, apabila guru mampu menjadi panutan yang baik maka kemungkinan besar siswa yang diampunya juga akan tertata dengan baik pula.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan mengenai kinerja guru di MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara adalah sebagai berikut:

- a. Kinerja guru kurang begitu memuaskan karena masih ada beberapa guru yang rendah kedaranya dalam hal kedisiplinan.
- b. Kurangnya sarana dan prasarana juga mempengaruhi kinerja guru.
- c. Faktor usia juga berpengaruh terhadap kompetensi guru di bidang IT atau komputerisasi karena sebagian guru sudah tidak muda lagi.

Dalam proses pembelajaran ataupun kegiatan belajar-mengajar tidak bisa lepas dari peran seorang guru. Tanpa adanya seorang guru pembelajaran akan sangat sulit dilaksanakan, terlebih lagi dalam rangka pelaksanaan pendidikan formal, guru menjadi pihak yang sangat

urgen. Seorang guru mempunyai peran yang paling *vital* dalam pelaksanaan pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan yang akan dicapai. Guru melaksanakan pendidikan melalui kegiatan pembelajaran dengan mengajar peserta didik atau siswa.

Menurut A. Tabrani Rusyan, Kinerja guru adalah melaksanakan proses pembelajaran baik dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas di samping mengerjakan kegiatan-kegiatan lainnya, seperti mengerjakan administrasi sekolah dan administrasi pembelajaran, melaksanakan bimbingan dan layanan pada para siswa, serta melaksanakan penilaian.⁴⁰

Berdasarkan pengertian tersebut, yang dimaksud dengan kinerja guru adalah hasil kerja yang dicapai guru dalam melaksanakan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawabnya dalam membimbing, mengajar, dan mengarahkan peserta didik sesuai dengan tujuan yang direncanakan oleh sekolah. Hasil kerja tersebut merupakan refleksi dari kompetensi yang dimilikinya.

Posisi penting guru tercermin dari kepribadian yang dimilikinya juga pengaruhnya terhadap siswa yang diajarnya, apa yang tercermin dalam diri siswa merupakan pencitraan dari seorang guru yang dikaguminya baik itu ahlak, pemikiran, ide maupun moralnya. Daya tarik seorang guru akan sangat berpengaruh terhadap kepribadian anak didiknya, apalagi pada tingkatan dasar anak belum bisa berfikir mandiri diibaratkan masih seperti kertas kosong, jadi akan kemana arah anak tersebut juga tergantung gurunya, baik buruk seorang anak itu tergantung gurunya di sekolah. Maka dari itu guru harus menjadi contoh atau tauladan yang baik, dalam hal ini guru juga harus mempunyai kesadaran kedisiplinan yang baik supaya siswa yang diajanya juga memiliki kesadaran yang baik.

Kedisiplinan guru yang ada di MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara bisa dikatakan masih rendah karena ada beberapa oknum guru yang masih telat ketika datang ke Madrasah, dan secara

⁴⁰A. Tabrani Rusyan dkk, *Kinerja Guru ...*, . 17,

tidak langsung itu membuat citra guru menjadi rendah karena mestinya seorang guru menjadi contoh yang baik, menjadi teladan yang positif bagi siswa kalau dalam urusan kedisiplinan saja kesadaran guru masih rendah tidak menutup kemungkinan kesadaran kedisiplinan siswa juga akan rendah..

Fasilitas belajar dapat menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran baik di rumah maupun di sekolah. Dengan adanya fasilitas belajar yang mendukung keterlaksanaan pemahaman siswa akan sebuah materi seperti akuntansi, maka hal tersebut akan lebih membuat siswa memahami secara rinci bagaimana pencatatan transaksi, laporan keuangan, dan sebagainya. Meskipun tidak terlepas dari peran seorang guru dalam membimbing siswa. Menurut Gie, fasilitas adalah persyaratan yang meliputi keadaan sekeliling tempat belajar dan keadaan jasmani siswa atau anak didik. Fasilitas belajar meliputi ruang kelas, papan tulis, alat tulis, meja-kursi, *Over Head Projektor*, penerangan, buku pelajaran dan peralatan lainnya. Sekolah sebagai tempat belajar bagi siswa hendaknya mempunyai suasana yang baik, yaitu yang dapat mendukung belajar siswa.⁴¹

Sopiatin, fasilitas adalah sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah. Sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan untuk proses pendidikan di sekolah, meliputi gedung, ruang belajar/kelas, media belajar, meja dan kursi. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, meliputi halaman sekolah, taman sekolah, dan jalan menuju sekolah. Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar.⁴²

Menurut tim pedoman pembakuan media

⁴¹ Gie. The Liang.. *Cara Belajar Yang Efesien*. Penerbit.. (Yogyakarta : Liberty 2012.), 22.

⁴² Sopiatin. Popi.. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. (Bogor:Ghalia Indonesia 2010), 29.

pendidikan yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar-mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Lebih luas fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha yang dapat memudahkan dan melancarkan usaha ini dapat berupa benda atau uang. Jadi dalam hal ini sarana fasilitas dapat disamakan dengan sarana.⁴³

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas merupakan salah satu faktor penting dalam melaksanakan sebuah tugas atau pekerjaan, fasilitas juga akan menentukan berhasil atau tidaknya tujuan yang akan di capai oleh suatu instansi, begitupun kurangnya fasilitas yang ada di MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara menjadi pengaruh terhadap kinerja guru, kurang efektifnya kinerja guru dikarenakan fasilitas yang kurang memadai yang di sediakan oleh pihak Madrasah, seperti kurangnya fasilitas lapangan olahraga dan juga fasilitas yang digunakan untuk kegiatan belajar lainnya dan itu membuat proses kegiatan belajar mengajar menjadi terhambat.

Selain fasilitas sekolah yang menjadi faktor kurangnya kinerja guru, usia guru juga menjadi salah satu faktor penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena semakin bertambah usia seseorang maka performa atau kekuatan seseorang tersebut juga semakin berkurang, apalagi zaman sudah berkembang sangat pesat bagi mereka yang usianya sudah bisa dikatakan tua akan merasa keberatan dalam mengejar perkembangan teknologi yang begitu pesat.

Colquitt berpendapat kompetensi menggambarkan kepercayaan dan keyakinan seseorang terhadap kemampuan untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan dengan sukses.⁴⁴ Kompetensi adalah gambaran tentang apa

^z, Suharsimi.. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*,(Jakarta t: Bumi Aksara. 2008.),87

⁴⁴ Colquitt, Jason A., et al. *Organizational Behavior; Improving*

yang seyogyanya dapat dilakukan seseorang dalam suatu pekerjaan baik berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang dapat ditunjukkan. Kompetensi guru adalah gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya, baik berupa kegiatan, berperilaku maupun hasil yang dapat ditunjukkan.

Dengan demikian kompetensi adalah kemampuan seseorang yang didasari oleh beberapa karakteristik yaitu pengetahuan, ketrampilan, sikap kerja dan faktor-faktor lain yang memotivasi seseorang untuk memenuhi kinerja yang telah ditetapkan. Standar kompetensi yang diperlukan seorang guru dalam menjalankan pekerjaannya adalah: Kompetensi bidang substansi atau bidang studi. Mengharuskan guru untuk menguasai kurikulum, menguasai materi pelajaran, memahami kebijakan-kebijakan pendidikan, pemahaman pada karakteristik dan isi bahan pembelajaran, menguasai konsepnya, memahami konteks ilmu tersebut dengan masyarakat dan lingkungan, memahami bagaimana dampak dan relasi ilmu tersebut dalam kehidupan masyarakat dan dengan ilmu yang lain.⁴⁵

Kompetensi guru merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru mencakup kemampuan mengajar di dalam kelas, kemampuan untuk berperilaku dan bersikap, kemampuan dalam IPTEK yang terkait dengan profesi kependidikan dan diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini sebagaimana pendapat Trianto bahwasannya kompetensi guru adalah kecakapan, kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki seseorang yang bertugas mendidik siswa agar mempunyai kepribadian yang luhur dan mulia sebagaimana tujuan pendidikan.⁴⁶

Performance and Commitment in the Workplace, (Singapore: McGraw Hill.. 2013),63

⁴⁵ Suparno, Paul.. *Guru Demokratis di Era Reformasi*. (Jakarta :Grasindo. 2014),7

⁴⁶ Triyanto, T. *Tinjauan Yuridis Hak Serta Kewajiban Pendidik menurut UUG*. (Jakarta :PrestasiPustaka2009),90

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah hasil dari penggabungan dari kemampuan-kemampuan berupa seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam menjalankan tugas keprofesionalannya.

Faktor usia guru yang ada di MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara menjadikan kinerja guru kurang maksimal, karena dengan usia para guru yang sebagian sudah bisa dikatakan tua secara tidak langsung kemampuan mereka juga semakin berkurang ditambah lagi dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, membuat sedikit kuwalahan dalam mengejar kemajuan teknologi dan ini menjadikan kinerja mereka kurang maksimal. Mereka para guru merasa kesulitan dalam mengejar kemajuan teknologi yang sudah berkembang sangat pesat, karena mereka harus belajar lagi mengolah data melalui teknologi yang sebelumnya belum mereka kuasai, itu menjadi kendala tersendiri bagi mereka yang usianya sudah tidak muda lagi dan dalam kondisi seperti ini membuat kinerja para guru kurang maksimal.

Dari data di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa kinerja guru yang ada di MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara kurang maksimal dikarenakan kesadaran guru akan pentingnya kedisiplinan masih kurang, kurangnya fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar juga usia sebagian guru yang sudah tidak muda lagi membuat para guru menjadi lambat untuk mengikuti perkembangan teknologi.

3. Analisis Langkah-langkah untuk Meningkatkan Kinerja Guru di MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

Berdasarkan permasalahan yang ada di MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara yakni kinerja guru yang kurang maksimal dikarenakan faktor kedisiplinan, kurangnya fasilitas dan usia yang sudah tidak muda lagi maka kepala madrasah melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja

guru sebagai berikut :

- a. Kepala madrasah membuat peraturan yang telah disepakati bersama dengan para guru bahwa akan memberi hukuman atau sanksi berupa teguran dan akan di tindak tegas apabila masih mengulangi hal yang sama.
- b. Kepala madrasah akan mengupayakan menambah atau memenuhi fasilitas pembelajaran sebagai solusi kurang maksimalnya kinerja guru karena kurangnya fasilitas pembelajaran.
- c. Melakukan pelatihan komputerisasi sebagai upaya untuk meningkatkan SDM para guru supaya tidak ketinggalan dengan perkembangan zaman.

Peningkatan mutu pendidik sangat terkait dengan kinerja, karena hasil kinerja itulah menunjukkan kualitas tidaknya mereka. Dalam uraian diatas perlu diketahui bahwasanya, untuk meningkatkan mutu perlu adanya peningkatan di dalam organisasi lembaga tersebut, maka dari itu organisasi yang menginginkan tercapainya mutu yang baik, tentunya harus ditunjang dengan manajemen yang baik juga, oleh karena itu dalam peningkatan mutu dibutuhkan manajemen yang efektif dan efisien.

Menurut Edward Sallis langkah-langkah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah sebagai berikut :Memperkuat Kapasitas Manajemen Sekolah.

- a. Memperkuat Sumber Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- b. Memperkuat Sistem Pendidikan Tenaga Kependidikan.

Dalam jangka panjang, agenda utama upaya memperkuat sumber daya tenaga kependidikan ialah dengan memperkuat sistem pendidikan dan tenaga kependidikan yang memiliki keahlian.

- c. Memperkuat Kepemimpinan.
Dalam pondasi berbagai karakteristik pribadi, pimpinan lembaga pendidikan perlu menciptakan visi untuk mengarahkan lembaga pendidikan dan karyawanya.
- d. Meningkatkan Mutu Mengajar
Melalui Program Inovatif Berbasis Kompetensi

Selama ini sekolah terutama guru masih sangat terbatas dalam melakukan inovasi-inovasi pembelajaran. Disisi lain, upaya untuk memperkuat kemampuan mengajar telah diupayakan melalui berbagai jenis penataran, pendidikan, ataupun pelatihan-pelatihan. Melalui berbagai kegiatan tersebut dikenalkan pada inovasi-inovasi pembelajaran.

- e. Mengoptimalkan fungsi tenaga kependidikan
Seorang kepala sekolah mesti mampu mengoptimalkan peran guru dan tenaga kependidikan di lingkungan sekolah guna meningkatkan mutu lembaga pendidikan.
- f. Perbaikan yang berkesinambungan
Setiap program pasti memiliki kelemahan pada aspek tertentu, untuk itu perlu dilakukan perbaikan. Perbaikan yang dimaksud hendaklah berkesinambungan berkaitan dengan komitmen (*continous Quality Improvement* atau CQI) dan proses *continous pros Improvement*. Dengan mempelajari proses, alat, dan ketrampilan yang tepat.
- g. Manajemen Berdasarkan Fakta
Pengambilan keputusan harus didasarkan atas fakta yang nyata tentang kualitas yang didapatkan dari berbagai sumber di seluruh jajaran organisasi. Jadi, tidak semata-mata atas dasar intuisi praduga, atau *organizational* politik. Ukuran mutu pendidikan disekolah mengacu pada derajat keunggulan setiap komponennya, bersifat relatif, dan selalu ada dalam perbandingan.⁴⁷

Langkah-langkah yang dilakukan oleh pihak kepala MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara dalam meningkatkan kinerja guru adalah membuat peraturan yang telah disepakati bersama dengan para guru bahwa akan memberi hukuman atau

⁴⁷ Nurul Lailatul, *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 3 Kaliwungu dan SMP Muhammadiyah 6 Kendal*<http://eprints.ums.ac.id/38341/1/HALAMAN%20DEPAN.pdf> pada 23 November 2020 pukul 01.48.

sangsi berupa teguran dan akan di tindak tegas apabila masih mengulangi hal yang sama, mengupayakan menambah atau memenuhi fasilitas pembelajaran sebagai solusi kurang maksimalnya kinerja guru karena kurangnya fasilitas pembelajaran, melakukan pelatihan komputerisasi sebagai upaya untuk meningkatkan SDM para guru supaya tidak ketinggalan dengan perkembangan zaman.

Dari data di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa langkah-langkah yang di ambil oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Miftahul Huda Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara sudah baik dan tepat karena langkah-langkah yang diambil berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan seperti membuat peraturan terhadap kurang disiplinnya guru, berupaya menambah fasilitas pembelajaran dan memberi pelatihan komputerisasi kepada para guru demi terciptanya sumber daya manusia yang mumpuni.

